

**ANALISIS FINANSIAL USAHA BUDIDAYA RUMPUT LAUT
Gracilaria Sp. DI KECAMATAN SANROBONE,
KABUPATEN TAKALAR**

SKRIPSI

NURFADILAH



**PROGRAM STUDI SOSIAL EKONOMI PERIKANAN
JURUSAN PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2021**

**ANALISIS FINANSIAL USAHA BUDIDAYA RUMPUT LAUT
Gracilaria Sp. DI KECAMATAN SANROBONE,
KABUPATEN TAKALAR**

**NURFADILAH
L241 14 014**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada
Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan



**PROGRAM STUDI SOSIAL EKONOMI PERIKANAN
JURUSAN PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**Analisis Finansial Usaha Budidaya Rumput Laut *Gracilaria sp.* Pada
Kecamatan Sanrobone, Kabupaten Takalar**

Disusun dan Diajukan Oleh :

Nurfadilah

L241 14 014

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka penyelesaian Studi Program Sarjana Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan di Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin pada tanggal 19 Agustus 2021 dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan kelulusan

Menyetujui :

Dosen Pembimbing Utama

Pembimbing Anggota

Prof. Dr. Ir. Sutinah Made, M.Si
NIP. 19610323 198601 2 002

Benny Audy Jaya Gosari, S.Kel, M.Pi
NIP. 19780819 200812 1 001

**Ketua Program Studi
Sosial Ekonomi Perikanan**



Dr. Hamzah, S.Pi, M.Si
NIP. 19710126 200112 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurfadilah
NIM : L241 14 014
Program Studi : Sosial Ekonomi Perikanan
Fakultas : Ilmu Kelautan dan Perikanan

Menyatakan bahwa Skripsi dengan judul : " Analisis Finansial Usaha Budidaya Rumput Laut *Gracilaria sp.* di Kecamatan Sanrobone, Kabupaten Takalar" ini adalah karya penelitian saya sendiri dan bebas plagiat, serta tidak terdapat karya ilmiah pernah di ajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali dalam sumber acuan serta daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan undang-undangan (Pemendiknas Ao.17, Tahun 2017).

Makassar, 19 Agustus 2021



Nurfadilah
NIM. L24114014

PERNYATAAN AUTHORSHIP

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Nurfadilah
NIM : L241 14 014
Program Studi : Sosial Ekonomi Perikanan
Fakultas : Ilmu Kelautan dan Perikanan

Menyatakan bahwa publikasi sebagian atau keseluruhan ini Skripsi/Tesis/Disertasi pada jurnal atau forum ilmiah lain harus seizin dan menyatakan tim pembimbing sebagai author dan Universitas Hasanuddin sebagai institusinya. Apabila dalam waktu sekurang-kurangnya dua semester (satu tahun sejak pengesahan Skripsi) saya tidak melakukan publikasi dari sebagian atau keseluruhan Skripsi ini, maka pembimbing sebagai salah seorang dari penulis berhak mempublikasikannya pada jurnal ilmiah yang ditentukan kemudian, sepanjang nama mahasiswa tetap diikuti.

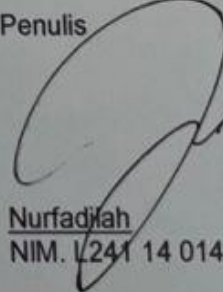
Makassar, 19 Agustus 2021

Mengetahui

Ketua Program Studi
Sosial Ekonomi Perikanan


Dr. Hamzah, S.Pi, M.Si
NIP. 19710126 200112 1 001

Penulis


Nurfadilah
NIM. L241 14 014

BIODATA PENULIS



Nurfadilah dilahirkan pada tanggal 10 Mei 1996 di Tanete Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru. Orang tua bernama Muhammad Akis Abdullah dan Nuraeni. Pada tahun 2008 lulus SD Negeri 8 Timporongan, tahun 2011 lulus SMP Negeri 1 Segeri dan tahun 2014 lulus SMA Negeri 2 Pangkajene dan Kepulauan/ SMA Negeri 11 Pangkep. Pada tahun 2014 berhasil diterima pada Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan, Jurusan Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin, Ujung pandang, melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Aktivitas penulis selama menjadi mahasiswa adalah mahasiswa aktif selama mengikuti perkuliahan, ikut aktif dalam berbagai kepanitiaan dan organisasi dalam lingkup fakultas serta lingkup universitas. Penulis pernah menjadi anggota Divisi Kewirausahaan Periode 2015, Koordinator Divisi Kesekretariatan periode 2016, Sekertaris Umum periode 2017 dan Anggota Dewan pertimbangan Organisasi (DPO) Periode 2018 Badan Pengurus Harian Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Shorinji Kempo Universitas Hasanuddin. Penulis juga aktif mengikuti dan menjuarai berbagai kejuaraan mulai dari Rektor Unhas Cup (RUC) Se-Indoneisa Timur IX – XIII, Kejuaran Polman Cup I Se-Sulawesi, Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVII Sulawesi Selatan Cabang Beladiri Kempo, Kejuaraan Kempo Terbuka Se- Sulawesi Utara, Manado.

KATA PENGANTAR



Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, pemilik segala kesempurnaan, memiliki segala ilmu dan kekuatan yang tak terbatas, yang telah memberikan kami kekuatan, kesabaran, ketenangan, dan karunia selama ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Salawat dan salam tercurahkan kepada Rasulullah Nabi Muhammad SAW, Nabi pembawa cahaya ilmu pengetahuan yang terus berkembang hingga kita merasakan nikmatnya hidup zaman ini.

Skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian mengenai **Analisis Finansial Usaha Budidaya Rumput Laut *Gracilaria sp.* di Kecamatan Sanrobone, Kabupaten Takalar** yang merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin.

Pada penelitian ini, hambatan dan rintangan yang dihadapi merupakan proses yang menjadi kesan dan pendewasaan diri. Semua ini tentunya tidak lepas dengan adanya kemauan yang kuat dalam hati dan kedekatan kepada Allah SWT.

Melalui kesempatan yang baik ini penulis menyampaikan ucapan terkhusus untuk kedua penyemangatkku Ayahanda **Muhammad Akis Abdullah** dan Ibunda **Nuraeni** tercinta yang telah menjadi orang tua yang sangat sabar dalam menghadapi semua keluh kesah penulis, serta telah memberikan dukungan, kasih sayang, perhatian dan doa yang tiada henti-hentinya bagi penulis berterima kasih karena telah menjadi canda dan tawa, serta penguat bagi penulis, penulis tidak mampu melangkah sejauh ini tanpa bimbingan kedua orangtua tercinta. Untuk Kakak Sepupu **Hj. Nurasiah** dan **Andi Hasbih Yahya, S.Ag** yang telah menjadi orang tua ke 2 bagi saya selama saya di makassar, yang senantiasa menjaga, memberi dukungan, perhatian, kasih sayang serta doa kepada penulis. Untuk Adik-adikku **Muhammad Fadli, Muhammad Fathul, Muhammad Fajri dan Muhammad Firdaus** beserta keluarga besarku yang senantiasa mendukung dan memberi semangat selama ini semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunianya kepada keluarga kita.

Terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Ibu **Prof. Dr. Ir. Sutinah Made, M.Si** selaku pembimbing ketua dan Penasehat Akademik serta Bapak **Benny Audy Jaya Gosari, S.Kel, M.Pi** selaku pembimbing anggota yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing dan memberikan petunjuk yang sangat berharga dari awal persiapan penelitian hingga selesainya penulisan skripsi ini.

Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu **Dr. St. Ir. Aisyah Fahrums, M. Si** selaku Dekan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
2. Ibu **Prof. Dr. Ir. Rohani Ambo Rappe, M.Si** selaku Wakil Dekan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
3. Bapak **Dr. Ir. Gunarto Latama, M.Sc** selaku Ketua Departemen Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
4. Bapak **Dr. Hamzah, S.Pi., M.Si** selaku Ketua Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
5. Ibu **Dr. Sri Suro Adhawati, SE, M.Si**, Ibu **Dr. Sitti Fakhriyyah, S.Pi, M.Si** dan Ibu **Dr. Marlina Achmad, S.Pi, M.Si** selaku penguji yang telah memberikan pengetahuan baru dan masukan saran dan kritik yang sangat membangun.
6. **Dosen dan Staf Dosen** Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin.
7. **Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan, Bapak Kepala Kecamatan Sanrobone staf dan warga setempat**, terima kasih atas bantuan dan keramahan kepada penulis selama proses pengambilan data penelitian ini.

Ucapan terima kasih dan limpahan kasih sayang melalui skripsi ini penulis sampaikan kepada mereka yang telah berperan serta dalam proses penelitian, penulisan hingga penyelesaian skripsi ini.

1. Untuk sahabat sekaligus saudaraku sejak semester awal **Mila Sri Wulandari, Ria Maharani Putri, Zulfiana, Abdul Rahman**, dan **Muhammad Aidil** terima kasih atas segala dukungan, motivasi dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

2. Untuk teman penelitian seperjuangan **Rini S**, dan **Haidir** terima kasih atas segala dukungan, motivasi dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Untuk teman-teman, Senpai, dan Kenshi **UKM Shorinji Kempo UNHAS** terima kasih atas segala bentuk dukungan, motivasi, semangat dan bantuan yang diberikan kepada penulis selama proses perkuliahan hingga proses penyelesaian skripsi ini.
4. Untuk seluruh saudara-saudara seperjuangan **Glad14tor** yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terima kasih atas segala bentuk bantuan, dukungan, dan semangat yang selama ini diberikan kepada penulis.
5. Pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu, terima kasih semuanya.

Dengan kata pengantar ini, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan segala kritik serta saran membangun sangat diharapkan dalam penyusunan skripsi ini. Akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan terutama kepada penulis.

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Kegunaan Penelitian.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Deskriptif Rumput Laut <i>Gracilaria sp.</i>	4
B. Biaya	6
C. Penerimaan	7
D. Keuntungan	7
E. Analisis Kelayakan Finansial	8
F. Kerangka Pikir Penelitian	11
III. METODOLOGI PENELITIAN	13
A. Waktu dan Tempat Penelitian	13
B. Jenis Penelitian	13
C. Metode Pengambilan Sampel	13
D. Teknik Pengumpulan Data	14
E. Sumber Data	14
F. Analisis Data	14
G. Konsep Operasional	17
IV. HASIL PENELITIAN	19
A. Gambaran Umum Kecamatan Sanrobone	19
B. Keadaan Iklim	20
C. Kondisi Demografi	21
D. Mata Pencaharian	22
E. Karakteristik Responden	22
F. Budidaya Rumput Laut <i>Gracilaria sp.</i>	25
G. Analisis Tingkat Keuntungan	26
H. Analisis Kelayakan Finansial	28
V. PEMBAHASAN	42
A. Budidaya Rmput Laut <i>Gracilaria sp.</i>	42
B. Analisis Tingkat Keuntungan	44
C. Analisis Kelayakan Finansial	47

VI. PENUTUP	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Kriteria luas lahan berdasarkan luas lahan (Ha), populasi dan sampel dari responden di Kecamatan Sanrobone, Kabupaten Takalar	13
2. Luas wilayah menurut desa/kelurahan di Kecamatan Sanrobone ..	19
3. Jumlah curah hujan dan hari menurut bulan di Kecamatan Sanrobone	20
4. Jumlah penduduk dan rasio jenis kelamin menurut desa/kelurahan di Kecamatan Sanrobone	21
5. Karakteristik responden berdasarkan tingkat umur di Kecamatan Sanrobone, Kabupaten Takalar	23
6. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan	24
7. Karakteristik responden berdasarkan jumlah tanggungan	24
8. Nilai rata-rata total biaya investasi usaha budidaya rumput laut <i>Gracilaria sp.</i>	26
9. Nilai rata-rata penyusutan investasi usaha budidaya rumput laut <i>Gracilaria sp.</i>	26
10. Nilai rata-rata biaya variabel usaha budidaya rumput laut <i>Gracilaria sp.</i>	26
11. Nilai rata-rata biaya total usaha budidaya rumput laut <i>Gracilaria sp.</i>	27
12. Nilai rata-rata total penerimaan usaha budidaya rumput laut <i>Gracilaria sp.</i>	27
13. Nilai rata-rata total keuntungan usaha budidaya rumput laut <i>Gracilaria sp.</i> Tahun 2019	27
14. Analisis NPV usaha budidaya rumput laut <i>Gracilaria sp.</i> Kategori Luas (6.793 - 10.000 Ha) tahun 2018	28
15. Analisis NPV usaha budidaya rumput laut <i>Gracilaria sp.</i> Kategori sedang (3.584 - 6.792 Ha) tahun 2018	29
16. Analisis NPV usaha budidaya rumput laut <i>Gracilaria sp.</i> Kategori sempit (375 – 3.583 Ha) tahun 2018	29
17. Analisis NPV usaha budidaya rumput laut <i>Gracilaria sp.</i> Kategori Luas (6.793 - 10.000 Ha) tahun 2019	30
18. Analisis NPV usaha budidaya rumput laut <i>Gracilaria sp.</i> Kategori sedang (3.584 - 6.792 Ha) tahun 2019	31

19. Analisis NPV usaha budidaya rumput laut <i>Gracilaria sp.</i> Kategori sempit (375 – 3.583 Ha) tahun 2019	32
20. Analisis Net B/C Rasio usaha budidaya rumput laut <i>Gracilaria sp.</i>	32
21. Analisis IRR usaha budidaya rumput laut <i>Gracilaria sp.</i> Kategori Luas (6.793 - 10.000 Ha) tahun 2018	33
22. Analisis IRR usaha budidaya rumput laut <i>Gracilaria sp.</i> Kategori sedang (3.584 - 6.792 Ha) tahun 2018	34
23. Analisis IRR usaha budidaya rumput laut <i>Gracilaria sp.</i> Kategori sempit (375 – 3.583 Ha) tahun 2018	35
24. Analisis IRR usaha budidaya rumput laut <i>Gracilaria sp.</i> Kategori Luas (6.793 - 10.000 Ha) tahun 2019	36
25. Analisis IRR usaha budidaya rumput laut <i>Gracilaria sp.</i> Kategori sedang (3.584 - 6.792 Ha) tahun 2019	37
26. Analisis IRR usaha budidaya rumput laut <i>Gracilaria sp.</i> Kategori sempit (375 – 3.583 Ha) tahun 2019	38
27. Analisi <i>Payback Period</i> (PP) usaha budidaya rumput laut <i>Gracilaria sp.</i> Kategori Luas (6.793 - 10.000 Ha)	39
28. Analisi <i>Payback Period</i> (PP) usaha budidaya rumput laut <i>Gracilaria sp.</i> Kategori sedang (3.584 - 6.792 Ha)	40
29. Analisi <i>Payback Period</i> (PP) usaha budidaya rumput laut <i>Gracilaria sp.</i> Kategori sempit (375 – 3.583 Ha)	41

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Bibit rumput laut <i>Gracilaria sp.</i>	5
2. Skema kerangka pikir penelitian analisis finansial usaha budidaya rumput laut <i>Gracilaria sp.</i> di Kecamatan Sanrobone, Kabupaten Takalar.	12
3. Alur proses produksi rumput laut <i>Gracilaria sp.</i>	25

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Data Responden	56
2. Nilai Investasi	59
3. Biaya Tetap	65
4. Biaya Variabel Tahun 2018	71
5. Biaya Variabel Tahun 2019	76
6. Penerimaan 2018	81
7. Penerimaan 2019	84
8. Tabel <i>Cash Flow</i> 2018	87
9. Tabel <i>Cash Flow</i> 2019	89
10. Tabel Laba Rugi 2018	91
11. Tabel Laba Rugi 2019	93
12. Dokumentasi Penelitian	95

ABSTRAK

Nurfadilah. L241 14 014. “Analisis Finansial Usaha Budidaya Rumput Laut *Gracilaria sp.* di Kecamatan Sanrobone, Kabupaten Takalar” dibimbing oleh **Sutinah Made** sebagai Pembimbing Utama dan **Benny Audy Jaya Gosari** sebagai Pembimbing Anggota.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 2018 s/d 2019 yang berlokasi di Kecamatan Sanrobone, Kabupaten Takalar. Penelitian ini bertujuan untuk 1. menganalisis tingkat keuntungan yang diperoleh usaha rumput laut (*Gracilaria sp.*) berdasarkan luas lahan di Kecamatan Sanrobone, Kabupaten Takalar, 2 menganalisis tingkat kelayakan finansial usaha rumput laut (*Gracilaria sp.*) berdasarkan luas lahan di Kecamatan Sanrobone, Kabupaten Takalar. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis survei. Berdasarkan hasil penelitian 1. Tingkat keuntungan rata-rata yang didapatkan berdasarkan kriteria luas lahan tahun 2018 tertinggi pada kategori lahan luas yaitu Rp. 39.025.238.-, sedangkan pada tahun 2019 tertinggi pada kategori lahan luas yaitu Rp. 17.832.381.-, 2. (a). *Net Present Value* (NPV) yang diperoleh dalam usaha budidaya rumput laut *Gracilaria sp.* dalam lima tahun mendatang yaitu pada hasil analisis di tahun 2018 didapatkan nilai tertinggi sebesar Rp. 77.293.861 Kategori lahan luas sedangkan hasil analisis pada tahun 2019 yang tertinggi sebesar Rp. 9.158.955 kategori lahan luas. (b). *Net Present Value* (NPV) yang diperoleh dalam usaha budidaya rumput laut *Gracilaria sp.* dalam lima tahun mendatang yaitu pada hasil analisis di tahun 2018 didapatkan nilai tertinggi sebesar Rp. 77.293.861 Kategori lahan luas sedangkan hasil analisis pada tahun 2019 yang tertinggi sebesar Rp. 9.158.955 kategori lahan luas. (c). *Internal Rate of Return* (IRR) yang diperoleh tahun 2018 tertinggi yaitu sebesar 120% pada kategori sedang dan tahun 2019 tertinggi sebesar 64,41% pada kategori sempit yang artinya nilai yang diperoleh ini lebih besar dari nilai tingkat suku bunga bank yang berlaku yaitu 17,5%. Serta usaha menguntungkan apabila nilai IRR lebih besar dari tingkat suku bunga yang digunakan, maka usaha ini layak untuk dilanjutkan. (d). Investasi bisa kembali atau *Payback Period* (PP) di dalam usaha budidaya rumput laut *Gracilaria sp.* bahwa diperkirakan modal investasi kembali dalam jangka waktu yang cepat pada tahun 2018 yaitu di kategori lahan sedang dan sempit diperkirakan investasi kembali kurang dari 1 tahun sedangkan tahun 2019 yaitu pada kategori sedang dan sempit diperkirakan investasi kembali 1 tahun 8 bulan. Kesimpulan penelitian ini bahwa usaha tersebut layak untuk dilanjutkan dan dikembangkan mengingat daerah ini adalah produksi rumput laut *Gracilaria sp.* terbesar dan memiliki kualitas produk yang baik dan bernilai tinggi.

Kata Kunci : Analisis Finansial, Budidaya dan *Gracilaria sp.*

ABSTRACT

Nurfadilah. L241 14 014. "Financial Analysis of marine aquaculture Business *Gracilaria sp.* In Sanrobone subdistrict, Takalar County" supervised by **Sutinah Made** as the principle supervisor and **Benny Audy Jaya Gosari** as the co-supervisor

This research was conducted in 2018 to 2019 located in Sanrobone Subdistrict, Takalar Regency. This research aims for 1. Analyzing the level of profit processed by seaweed business (*Gracilaria sp.*) based on land area in Sanrobone District, Takalar Regency, 2 analyzed the level of financial viability of seaweed business (*Gracilaria sp.*) based on land area in Sanrobone District, Takalar Regency. The type of research used is a type of survey. Based on the results of research 1. The average profit rate obtained based on the criteria of land area in 2018 is highest in the broad land category, which is Rp. 39,025,238,-, while in 2019 the highest in the broad land category is Rp. 17,832,381.-, 2.(a) Net Present Value (NPV) obtained in the cultivation of seaweed *Gracilaria sp.* In the next five years, in the results of analysis in 2018, the highest value was Rp. 77,293,861, while the analysis results in 2019 were the highest at Rp. 9,158,955. (b) Net Present Value (NPV) obtained in the cultivation of seaweed *Gracilaria sp.* In the next five years, in the results of analysis in 2018, the highest value was Rp. 77,293,861, while the analysis results in 2019 were the highest at Rp. 9,158,955. (c). Internal Rate of Return (IRR) obtained in 2018 is the highest at 120% in the medium category and in 2019 the highest at 64.41% in the narrow category which means that the value obtained is greater than the value of the prevailing bank interest rate of 17.5%. And profitable efforts if the value of the IRR is greater than the interest rate used, then this effort deserves to continue. (d). Investment can be returned or Payback Period (PP) in the seaweed cultivation business *Gracilaria sp.* That it is estimated that capital reinvestment in a rapid period in 2018 is in the category of medium and narrow land is estimated to be reinvestment in less than 1 year while in 2019 it is in the medium category and narrowly estimated to be a 1-year 8-month reinvestment. The conclusion of this study is that the business is worth continuing and developing considering this area is the production of seaweed *Gracilaria sp.* It is the largest and has good quality and high value products.

Keywords: Financial Analysis, Cultivation and Gracilaria sp.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia yang merupakan negara kepulauan memiliki wilayah laut lebih luas dari daratannya. Luas daratan Indonesia sekitar 1.900.000 km², luas laut territorial mencapai 3.100.000 km² dan luas ZEEI mencapai 2.700.000 km². Dengan demikian wilayah laut Indonesia mencapai sekitar 73,1% dari seluruh wilayah Indonesia. Di dalamnya terdapat lebih dari 17.508 pulau dengan garis pantai sepanjang 81.000 km yang merupakan garis pantai terpanjang kedua setelah Kanada (Gunawan, 2009). Sedangkan berdasarkan data dari Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia tahun 2010 dalam (Sudirman dkk, 2017) bahwa potensi lestari sumberdaya perikanan tangkap di lautan Indonesia diperkirakan mencapai 6,26 juta ton/tahun. Terdiri dari 4,4 juta ton di perairan nusantara, dan 1,86 juta ton di perairan ZEEI (Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia).

Produksi perikanan Sulawesi Selatan meningkat sebesar 11% dari tahun 2018 sebesar 3.620.938,8 ton menjadi 4.033.306,7 ton pada tahun 2019. Capaian produksi perikanan tersebut didukung oleh kontribusi produksi perikanan budidaya dan perikanan tangkap. Pada tahun 2019 perikanan Sulawesi Selatan sebesar 4.033.306,7 ton dan produksi perikanan budidaya sebesar 3.662.761,4 ton dan produksi perikanan tangkap sebesar 370.545,3 ton. Dalam hal ini produksi rumput laut Sulawesi Selatan mengalami peningkatan sebesar 3% dari tahun 2018 sebesar 3.317.525,1 ton menjadi 3.406.924,6 ton pada tahun 2019 pada komoditi unggulan provinsi Sulawesi Selatan tahun 2018 sampai 2019 (Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan 2020) dalam (PPID Sulawesi Selatan 2021).

Gracilaria merupakan satu jenis rumput laut penghasil agar-agar atau disebut dengan *agarophytes*. Selain *Gracilaria*, rumput laut penghasil agar-agar lainnya adalah *Gelidium*, *Pteracladia*, dan *Gelidela*. Pada tahun 2009 total produksi *agarophytes* di Indonesia mencapai 35.050 ton kering yang 81,60%-nya (28.600 ton) diserap oleh industri nasional dan sisanya diserap industry luar negeri (Anggadiredja, dkk 2011). *Gracilaria* dalam hal ini memberikan kontribusi paling besar (>90%) untuk menyumbang bahan baku agar-agar dibandingkan dengan genus *agarophytes* lainnya. Hal ini dikarenakan *Gracilaria* lainnya masih dipanen dari alam (WWF.Indonesia, 2014).

Kabupaten Takalar terletak antara 5⁰3' – 5P⁰38' Lintang Selatan dan 119⁰22' – 119⁰39' Bujur Timur. Di sebelah timur secara administrasi berbatasan dengan kabupaten Gowa dan Jeneponto. Di sebelah utara, berbatasan dengan Gowa. Sedangkan di sebelah barat dan selatan dibatasi oleh Selat Makassar dan Laut Flores (BPS Kabupaten Takalar, 2018)

Kabupaten Takalar termasuk daerah penghasil rumput laut dimana salah satunya yaitu jenis *Gracilaria sp.* yang merupakan salah komoditi unggulan yang dibudidayakan di tambak dengan menggunakan metode tebar. Adapun produksi rumput laut *Gracilaria sp.* menurut Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan 2020 dalam (PPID Sulawesi Selatan 2021). Dimana pada tahun 2015 berjumlah 103.995,0 ton, pada tahun 2016 berjumlah 110.473,0 ton, pada tahun 2017 berjumlah 105.130,0 ton, pada tahun 2018 berjumlah 43.078,0 ton dan pada tahun 2019 berjumlah 41.839,0 ton. Sehingga dari data tersebut dapat di uraikan bahwa produksi rumput laut di Kabupaten Takalar masih sering berfluktuasi yang disebabkan oleh beberapa faktor tertentu sehingga menghambat peningkatan produksi.

Khususnya di Kecamatan Sanrobone terdapat 98 budidaya tambak rumput laut dengan luas lahan bervariasi dimana lahan tersempit yaitu 0,0375 ha sedangkan lahan terluas yaitu 10.000 ha.

Berdasarkan uraian di atas, menunjukkan bahwa terdapat masalah terhadap peningkatan produksi yang dapat mempengaruhi tingkat keuntungan usaha yang dapat mempengaruhi tingkat kelayakan sehingga perlu dilakukan analisis terhadap usaha budidaya rumput laut *Gracilaria sp* di Kecamatan Sanrobone, Kabupaten Takalar dengan judul **“Analisis Finansial Usaha Rumput Laut (*Gracilaria sp.*) di Kecamatan Sanrobone, Kabupaten Takalar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka perumusan masalah dapat disusun sebagai berikut :

1. Berapa besar tingkat keuntungan yang diperoleh usaha rumput laut (*Gracilaria sp.*) berdasarkan luas lahan di Kecamatan Sanrobone, Kabupaten Takalar ?
2. Bagaimana tingkat kelayakan finansial usaha rumput laut (*Gracilaria sp.*) berdasarkan luas lahan di Kecamatan Sanrobone, Kabupaten Takalar ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis tingkat keuntungan yang di peroleh usaha rumput laut (*Gracilaria sp.*) berdasarkan luas lahan di Kecamatan Sanrobone, Kabupaten Takalar.
2. Untuk menganalisis tingkat kelayakan finansial usaha rumput laut (*Gracilaria sp.*) berdasarkan luas lahan di Kecamatan Sanrobone, Kabupaten Takalar.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah, penelitian ini dapat diharapkan menjadi sumbangan pemikiran dan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan terutama dalam pengembangan usaha budidaya rumput laut (*Gracilaria sp.*) di Kabupaten Takalar.
2. Bagi Pengusaha, penelitian ini dapat diharapkan untuk digunakan sebagai bahan kajian dalam peningkatan usaha dalam mencapai keuntungan yang maksimal.
3. Bagi Peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih luas mengenai usaha budidaya rumput laut (*Gracilaria sp.*).
4. Bagi Pembaca, penelitian ini dapat diharapkan memberikan pengetahuan dan tambahan referensi serta acuan pembanding yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Rumput Laut *Gracilaria sp.*

Gracilaria sp. merupakan salah satu komoditi rumput laut yang habitatnya berasal dari laut, namun dapat di budidayakan di tambak maupun muara sungai dan sekarang menjadi trending di kalangan usaha budidaya tambak khususnya pada komoditi rumput laut.

Adapun klasifikasi *Gracilaria sp.* menurut (Wibowo Arik Hari, 2008) sebagai berikut :

Divisio : Rhodophyta

Classis : Rhodophyceae

Ordo : Gigartinales

Familia : Gracilariaceae

Genus : Gracilaria

Species : Gracilaria sp.

Alga di Indonesia ini mempunyai berbagai nama menurut daerahnya, misalnya bulung sango (Bali), kasang (Jawa Barat) dan sango – sango (Makassar). Adapun ciri umum marga ini adalah (Wibowo Arik Hari, 2008) :

1. *Thalli* berbentuk silindris atau gepeng dengan percabangan, mulai dari yang sederhana sampai pada yang rumit atau rimbun.
2. Diatas percabangan umumnya berbentuk *thalli* agak mengecil
3. Perbedaan bentuk, struktur dan asal-usul pembentukan organ reproduksi sangat penting dalam perbedaan setiap spesies
4. Warna *Thalli* beragam, mulai dari warna hijau-coklat, merah, pirang merah-coklat dan sebagainya.
5. Substansi *thalli* menyerupai gel atau lunak seperti tulang rawan.

Gracilaria umumnya lebih baik pertumbuhannya di tempat dangkal daripada ditempat dalam. Substrak batu, pasir, lumpur dan lain-lain adalah tempat melekatnya. Alga jenis ini lebih menyukai intensitas cahaya yang lebih tinggi. Suhu merupakan faktor penting untuk pertumbuhan dan pembiakan. Suhu optimum untuk pertumbuhan adalah antara 20-28⁰C, tumbuh pada kisaran kadar garam tinggi dan tahan sampai kadar garam 50 per mil. Dalam keadaan basah dapat tahan hidup diatas permukaan air selama satu hari (Wibowo Arik Hari, 2008).

Kelompok penghasil agar-agar termasuk jenis alga ini. Kandungan agarnya bervariasi menurut spesies dan lokasi pertumbuhannya yang umumnya berkisar antara 16% - 45%. Di Indonesia spesies ini merupakan alga penting untuk bahan baku pabrik agar-agar, disamping komoditas ekspor. Kandungan agar-agar dari *Gracilaria sp.* di Indonesia mencapai 47,34%, produksinya masih bergantung dari alam (Wibowo Arik Hari, 2008).



Gambar 1. Bibit Rumput Laut *Gracilaria sp.*
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2018

Lokasi merupakan salah satu syarat penentu keberhasilan usaha. Secara teknis, lokasi sangat memengaruhi konstruksi dan daya tahan serta biaya produksi. Secara biologis, lokasi sangat menentukan tingkat produktivitas usaha, bahkan keberhasilan panen. Keuntungan maksimal dapat diperoleh bila lokasi yang dipilih mampu menurunkan biaya panen dan transportasi serta meningkatkan akses ke pemasaran. Oleh karena itu, pemilihan lokasi harus mempertimbangkan tidak hanya faktor teknis, tetapi juga faktor social ekonomi (Kordi K. M. Ghufuran, 2010).

Budidaya rumput laut di tambak dapat dilakukan pada tambak baru ataupun tambak-tambak lama (tambak bekas), seperti tambak bekas budidaya udang dan ikan. Saat ini banyak tambak udang yang ditelantarkan oleh pemilik setelah mengalami kegagalan dalam budidaya windu (*Panaeus modoni*) (Kordi K. M. Ghufuran, 2010).

B. Biaya

Secara umum dapat diketahui biaya merupakan seluruh sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan dan memperoleh suatu barang atau jasa. Biaya dapat diklasifikasikan ke dalam biaya internal (*internal cost*) dan biaya eksternal (*eksternal cost*). Biaya internal adalah biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan proses produksi suatu barang atau jasa. Sedangkan biaya eksternal adalah biaya yang ditanggung oleh masyarakat secara tidak langsung akibat kegiatan proses produksi suatu perusahaan (Bangun, 2010).

Biaya adalah semua pengorbanan yang perlu dilakukan untuk suatu proses produksi yang dinyatakan dengan satuan uang, menurut harga pasar yang berlaku, baik yang sudah terjadi maupun yang akan terjadi.

Adapun komponen biaya menurut Bangun (2010), sebagai berikut :

1. Biaya Tetap (*Fixed Cost*)

Biaya tetap adalah biaya yang timbul akibat penggunaan sumber daya tetap dalam proses produksi. Sifat utama biaya tetap dalam jumlahnya tidak berubah walaupun jumlah produksi mengalami perubahan (naik atau turun). Keseluruhan biaya tetap disebut Biaya Tetap (*Fixed Cost*, TFC). Adapun Biaya tetap yang digunakan dari hasil penyusutan investasi yaitu biaya pajak tambak gerobak, pintu air, rakit, waring dan sodo.

2. Biaya Variabel (*Variabel Cost*)

Biaya Variabel adalah jumlah biaya produksi yang berubah menurut tinggi rendahnya jumlah *Output* yang akan dihasilkan. Semakin besar *Output* atau barang yang akan dihasilkan, maka akan semakin besar pula biaya *variabel* yang akan dikeluarkan. Contoh dari biaya *variabel* yaitu penyediaan bahan baku untuk produksi seperti bibit rumput laut dan upah tenaga kerja.

Prinsip analisis biaya sangat penting untuk diketahui usaha budidaya rumput laut (*Gracilaria sp.*) karena mereka hanya dapat menguasai pengaturan produksi dalam usaha taninya, tanpa mampu mengatur harga dan memberikan nilai pada komoditas yang dijualnya. Keuntungan maksimum dapat ditingkatkan dengan cara meminimumkan biaya untuk penerimaan yang tetap atau dengan meningkatkan penerimaan pada biaya yang tetap.

3. Biaya Total (*Total Cost*)

Biaya Total merupakan keseluruhan jumlah biaya produksi yang dikeluarkan, yaitu merupakan penjumlahan dari Biaya Tetap dan Biaya Variabel. Bentuk persamaan Biaya Total pada tingkat harga tertentu ialah.

$$TC = VC + FC$$

Keterangan :

TC = Biaya Total (Total Cost)

VC = Biaya Variabel (Variable Cost)

FC = Biaya Total (Fixed Cost)

C. Penerimaan

Penerimaan total (*Total Revenue*) adalah seluruh pendapatan yang diterima perusahaan atas penjualan barang hasil produksinya. Dengan kata lain permintaan total merupakan hasil perkalian antara harga dengan jumlah barang. Secara matematis permintaan total dapat diketahui melalui rumus berikut (Bangun, 2010).

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

TR = Penerimaan Total

P = Harga

Q = Jumlah Barang

Penerimaan total dapat meningkat akibat perubahan harga, atau perubahan jumlah penjualan barang. Penerimaan total meningkat apabila (1) harga naik sedangkan jumlah penjualan tetap atau bertambah, atau (2) jumlah penjualan meningkat sedangkan harga tetap atau meningkat (Bangun, 2010).

D. Keuntungan

Keuntungan usaha atau pendapatan bersih adalah besarnya penerimaan setelah dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi baik tetap maupun tidak tetap (Primyastanto dan Istikharo, 2006) dalam (Primyastanto Mimit, 2011).

Pendapatan merupakan selisih antara Total Penerimaan dengan Total Biaya yang persamaannya sebagai berikut (Bangun, 2010) :

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

π = Keuntungan Bersih

TR = Penerimaan Total (*Total Revenue*)

TC = Biaya Total (*Total Cost*)

Semakin besar selisih antara penerimaan total dengan biaya total maka semakin besar keuntungan yang diperoleh atas penjualan barang tersebut. Sebaliknya, semakin kecil keuntungan yang diperoleh bila semakin kecil selisih penerimaan total dengan biaya total. Keuntungan adalah nol (*zero profit*) ketika permintaan total sama dengan biaya total, dan mengalami kerugian ketika penerimaan total lebih kecil dari biaya total (Bangun, 2010).

E. Analisis Kelayakan Finansial

Studi kelayakan pada hakikatnya adalah untuk mendapatkan layak atau tidak suatu gagasan usaha. Dengan kata lain studi kelayakan harus dapat memutuskan apakah suatu gagasan perlu diteruskan atau tidak, menurut Alex (2004), bahan untuk memutuskan layak atau tidaknya suatu gagasan usaha perlu pula dipertimbangkan aspek keuangan. Studi kelayakan akan sulit dipercaya kebenarannya apabila aspek keuangan tidak diikutsertakan dalam pertimbangan.

1. *Net Present Value* (NPV)

Nilai bersih sekarang atau *Net Present Value* (NPV) dari suatu proyek merupakan nilai sekarang (*Present Value*) dari selisih antara *benefit* (Manfaat) dengan *Cost* (biaya) pada *Discount* rate tertentu. *Net Present Value* (NPV) yaitu menunjukkan kelebihan *Benefit* (Manfaat) dibanding dengan *cost* (Biaya) (Pasaribu dkk, 2005).

Perhitungan NVP adalah sebagai berikut (Pasaribu dkk, 2005) :

$$NPV = \sum_{t=n}^n \frac{B_t - C_t}{(1 - i)^t}$$

Dimana :

B_t = *Benefit* pada tahun ke-*t*

C_t = *Cost* pada tahun ke-*t*

n = Waktu umur usaha

Apabila evaluasi suatu proyek tertentu telah dinyatakan “GO” maka nilai NPV > 0. Bila NPV = 0, berarti proyek tersebut mengembalikan persis sebesar *Social Opportunity Cost of Capital*, dan bila NPV < 0, maka proyek tersebut “NO GO” atau ditolak artinya pada penggunaan lain yang lebih menguntungkan untuk sumber-sumber yang diperlukan proyek (Pasaribu dkk, 2005).

2. **Net Benefit Cost Ratio (Net B/C)**

Net Benefit Cost Ratio adalah perbandingan antara jumlah NPV positif dengan jumlah NPV negatif. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya *benefit* berapa kali besarnya biaya dan investasi untuk memperoleh suatu manfaat (Pasaribu dkk, 2005).

Perhitungan Net B/C adalah sebagai berikut (Pasaribu dkk, 2005)

$$Net \frac{B}{C} = \frac{NPV^+}{NPV^-}$$

Denga kriteria :

Net B/C > 1, maka usaha layak untuk dilaksanakan

Net B/C = 1, maka usaha impas

Net B/C < 1, maka usaha tidak layak untuk dilaksanakan

Net B/C Ratio merupakan perbandingan antara *Net Benefit* yang telah didiskon positif (+) dengan *Net Benefit* yang telah didiskon (-), jika Net B/C > 1, berarti gagasan usaha/proyek tersebut layak dikerjakan dan jika Net B/C < 1, berarti tidak layak untuk dikerjakan, jika Net B/C = 1, *Cash Inflow* sama dengan *Cash Outflow*, dalam *present value* disebut dengan *Break Event Point* (Ibrahim, 2003).

3. **Internal Rate of Return (IRR)**

Menurut Pasaribu, dkk (2005), bahwa IRR ialah untuk mengetahui sebagai alat ukur kemampuan proyek dalam mengabaikan bunga pinjaman dari keuangan yang membiayai proyek tersebut.

Pada dasarnya IRR adalah memperlihatkan bahwa *Present Value* (PV) benefit akan sama dengan *Present Value* (PV) Cost dengan kata lain bahwa IRR tersebut menunjukkan NPV = 0 dengan demikian untuk mencari IRR, kita harus menaikkan *Discount Faktor* (DF) adalah merupakan *Opportunity Cost of Capital*. Berikut perhitungan IRR adalah sebagai berikut (Pasaribu dkk, 2005):

$$IRR = i' \frac{NPV'}{NPV' - NPV''} (i' - i'')$$

Dimana :

i' = tingkat suku bunga pertama

i'' = tingkat suku bunga kedua pada saat NPV *negative*

Dengan Kriteriaan :

$IRR >$ tingkat suku bunga yang berlaku, maka usaha layak untuk dikembangkan

$IRR <$ tingkat suku bunga yang berlaku, maka usaha tidak layak untuk dikembangkan

4. Payback Period

Metode ini mengukur seberapa cepat suatu investasi bisa kembali maka dasar yang digunakan adalah aliran kas, bukan laba.

Jangka waktu pengambilan modal investasi yang akan dibayarkan melalui keuntungan yang diperoleh proyek tersebut *Payback Periods* (Passaribu dkk (2005).

Semakin cepat waktu pengambilan, semakin baik untuk diusahakan. Akan tetapi *Payback Periods* tersebut akan mengabaikan nilai uang pada saat sekarang (*Present Value*). Untuk mengukur *Payback Periods* dapat dikemukakan sebagai berikut (Pasaribu dkk, 2005) :

$$PP = \frac{I}{B_t}$$

Dimana :

I = Jumlah Investasi

B_t = Net Benefit rata-rata tiap tahun

F. Kerangka Pikir Penelitian

Usaha budidaya rumput laut *Gracilaria sp.* Kecamatan Sanrobone sangatlah berpotensi mengingat memiliki kondisi topografi daerah pesisir sekitar 75,44% atau kurang lebih 22,15 km² menurut (BPS Kabupaten Takalar (2019 dan 2020) berpotensi untuk pengembangan berbagai kegiatan salah satunya dibidang perikanan yaitu usaha budidaya tambak rumput laut yang terbilang strategis selain itu takalar menyumbang hasil produksi rumput laut *Gracilaria sp.* yang cukup tinggi dengan kualitas rumput laut yang dapat bersaing.

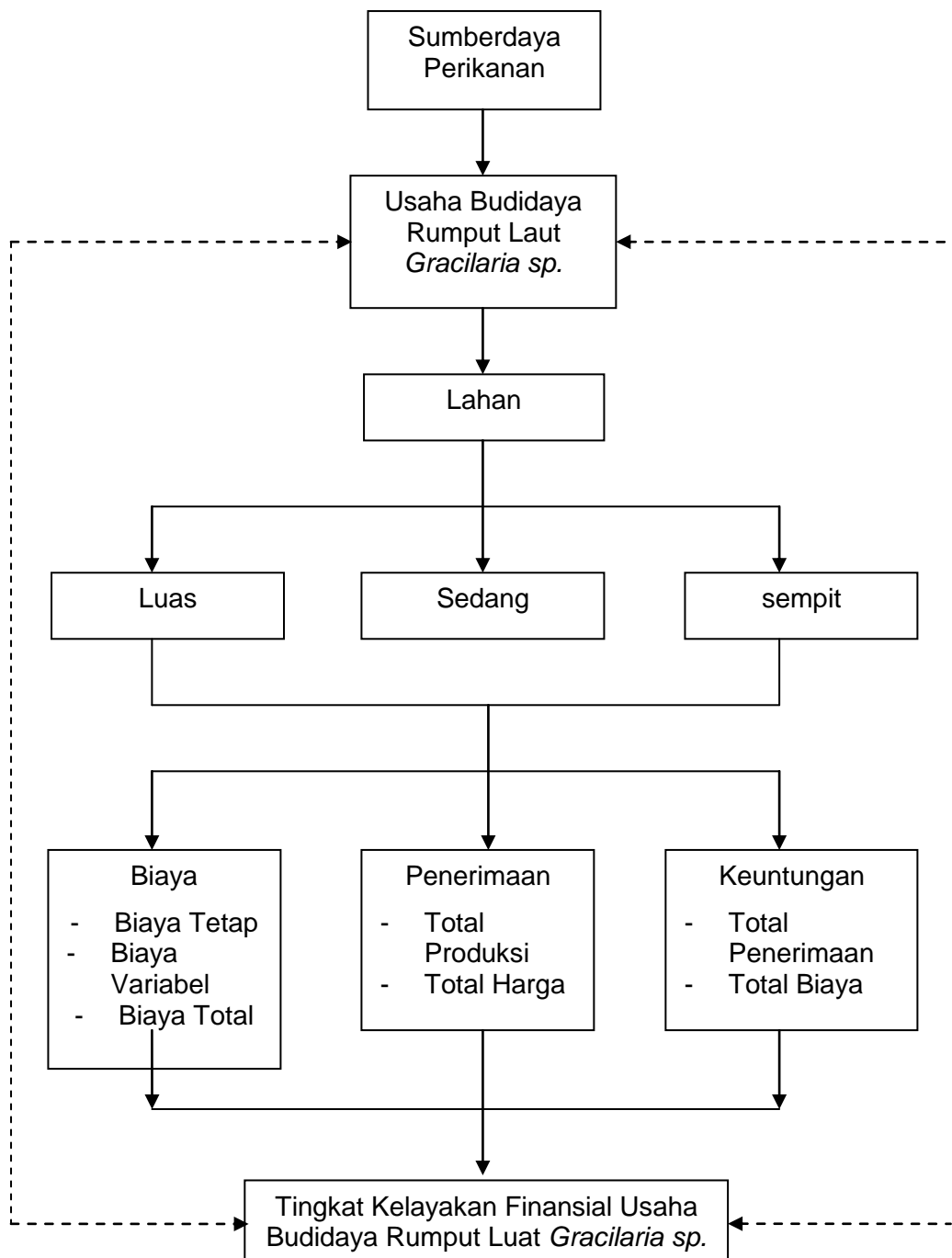
Seiring berjalannya waktu perkembangan usaha budidaya rumput laut *Gracilaria sp.* di Kecamatan Sanrobone mulai meningkat karena masyarakat merasakan dalam proses produksi rumput laut tersebut terbilang mudah dan tidak memakan waktu serta biaya yang begitu besar. Namun, peneliti juga melihat keterkaitan adanya faktor-faktor yang kemudian dapat berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha tersebut untuk kedepannya.

Untuk mengetahui apakah usaha budidaya tambak tersebut menguntungkan dan layak secara finansial melakukan usaha budidaya tambak rumput laut, maka perlu dilakukan analisis keuntungan dan kelayakan usaha dan menghitung biaya total penerimaan yang diperoleh selama siklus pemeliharaan. Biaya yang dihitung adalah biaya tetap dan biaya variabel sedangkan keuntungan berupa hasil yang diperoleh.

Analisis yang digunakan untuk menjawab permasalahan adalah analisis keuntungan dan analisis kelayakan finansial untuk mengetahui tingkat kelayakan dan keuntungan yang diperoleh usaha budidaya tambak rumput laut *Gracilaria sp.* tersebut. Mengacu pada gambaran tersebut maka kelayakan usaha rumput laut *Gracilaria sp.* menjadi sangat relevan dalam peningkatan pendapatan berdasarkan luas lahan yang berfokus pada usaha budidaya rumput laut itu sendiri.

Secara sistematis, kerangka pemikiran dapat dilihat pada gambar berikut :

Secara sistematis, kerangka pemikiran dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 2. Skema Kerangka Pikir Penelitian Analisis Finansial Usaha Budidaya Rumput Laut *Gracilaria sp.* di Kecamatan Sanrobone, Kabupaten Takalar.